

INOVASI FINTECH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERBANKAN KONVENSIONAL DI ERA MASYARAKAT DIGITAL

¹Dicky Arpillo Siregar, ²Taufik Hidayat, ³Fatimah Pohan, ⁴Ruhilah Lubis

^{1,2,3,4}Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara

dickypillo83@gmail.com, taufikhidayat03123@gmail.com

fatimahpohan197@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the impact of Financial Technology (FinTech) innovation on conventional banking and identify the challenges and opportunities that arise in the era of digital society. This research also aims to explore how conventional banks can adapt to technological developments and competition from FinTech companies. The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with professionals in the financial industry, document analysis, and a review of relevant literature. Data analysis was carried out thematically to identify patterns and relationships between the variables studied. The research results show that FinTech innovation brings various benefits to consumers, such as ease of access, speed of service, and lower costs. However, conventional banks face significant challenges in adapting to new technology and the more flexible business models of FinTech companies. Conventional banks that successfully adapt are those that are able to integrate digital technology into their operations, collaborate with FinTech companies, and offer more personalized and innovative services. This research also finds that regulations that are adaptive and support innovation are very important to create a balanced financial ecosystem. Conventional banks need to develop comprehensive digital strategies to remain relevant and competitive in this digital era. With the right strategy, conventional banks can increase operational efficiency, expand service coverage and improve customer experience. This research provides valuable insights for conventional banks, FinTech companies and regulators in managing the dynamics of the financial industry in the digital era, as well as encouraging the creation of an innovative and inclusive financial ecosystem.

Keyword: *Fintech, Conventional, Community, Digital Innovation*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak inovasi Financial Technology (FinTech) terhadap perbankan konvensional dan mengidentifikasi tantangan serta peluang yang muncul dalam era masyarakat digital. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana bank konvensional dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan persaingan dari perusahaan FinTech. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para profesional di industri keuangan, analisis dokumen, dan tinjauan literatur yang relevan. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi FinTech membawa berbagai manfaat bagi konsumen, seperti kemudahan akses, kecepatan layanan, dan biaya yang lebih rendah. Namun, bank konvensional

menghadapi tantangan signifikan dalam beradaptasi dengan teknologi baru dan model bisnis yang lebih fleksibel dari perusahaan FinTech. Bank konvensional yang berhasil beradaptasi adalah yang mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam operasional mereka, berkolaborasi dengan perusahaan FinTech, dan menawarkan layanan yang lebih personal dan inovatif. Penelitian ini juga menemukan bahwa regulasi yang adaptif dan mendukung inovasi sangat penting untuk menciptakan ekosistem keuangan yang seimbang. Bank konvensional perlu mengembangkan strategi digital yang komprehensif untuk tetap relevan dan kompetitif di era digital ini. Dengan strategi yang tepat, bank konvensional dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi bank konvensional, perusahaan FinTech, dan regulator dalam mengelola dinamika industri keuangan di era digital, serta mendorong terciptanya ekosistem keuangan yang inovatif dan inklusif.

Kata Kunci: Inovasi *Fintech*, Konvensional, Masyarakat, Digital

A. Pendahuluan

Transformasi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara kita berinteraksi, bekerja, dan mengelola keuangan. Dalam dekade terakhir, inovasi teknologi finansial atau Financial Technology (FinTech) telah muncul sebagai kekuatan disruptif yang mengubah lanskap industri keuangan global. FinTech mengacu pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan dan mengotomatisasi layanan keuangan, mencakup berbagai aplikasi seperti pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer, investasi berbasis aplikasi, dan teknologi blockchain.¹

Perkembangan FinTech didorong oleh beberapa faktor utama, seperti peningkatan aksesibilitas internet dan perangkat seluler, perubahan preferensi konsumen menuju layanan yang lebih cepat dan mudah, serta kemajuan teknologi

yang memungkinkan terciptanya solusi keuangan inovatif. Perusahaan FinTech, yang seringkali lebih lincah dan adaptif dibandingkan institusi keuangan tradisional, berhasil menarik perhatian konsumen dengan menawarkan layanan yang lebih personal, transparan, dan efisien. Namun, kemunculan FinTech juga membawa tantangan besar bagi bank konvensional. Bank yang telah lama menjadi pilar utama dalam sistem keuangan kini harus menghadapi persaingan yang ketat dari perusahaan-perusahaan baru yang memanfaatkan teknologi untuk merombak cara layanan keuangan disediakan. Bank konvensional dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dengan cepat agar tidak kehilangan pangsa pasar dan relevansi di mata konsumen.²

Di sisi lain, inovasi FinTech juga membuka peluang bagi bank konvensional untuk meningkatkan

¹ Tsakila, Nur Fazri, et al. "Analisis Dampak Fintech terhadap Kinerja dan Inovasi Perbankan di Era Ekonomi Digital." *Indonesian Journal of Law and Justice* 1.4 (2024): 11-11.

² Subagiyo, Rokhmat. "Era Fintech: Peluang Dan Tantangan Bagi Ekonomi Syariah." *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 7.2 (2019): 316-336.

efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Beberapa bank telah mulai berinvestasi dalam teknologi digital, berkolaborasi dengan perusahaan FinTech, dan mengembangkan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak inovasi FinTech terhadap perbankan konvensional di era masyarakat digital. Melalui analisis mendalam, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh bank konvensional, mengungkapkan peluang yang dapat dimanfaatkan, serta memberikan rekomendasi strategi untuk bertransformasi dan bersaing di tengah maraknya inovasi FinTech. Dengan memahami dinamika ini, bank konvensional diharapkan dapat mengembangkan pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif dalam melayani kebutuhan keuangan masyarakat di era digital.³

Dalam dekade terakhir, transformasi digital telah merubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sektor keuangan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah melahirkan inovasi-inovasi baru yang mengubah cara kita mengelola dan mengakses layanan keuangan. Salah satu inovasi paling signifikan dalam industri keuangan adalah Financial Technology, atau yang lebih dikenal dengan istilah FinTech. FinTech

mencakup berbagai layanan keuangan yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan aksesibilitas, seperti pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer, investasi berbasis aplikasi, dan teknologi blockchain.

Pertumbuhan FinTech didorong oleh beberapa faktor utama. Pertama, peningkatan penetrasi internet dan penggunaan smartphone yang memungkinkan konsumen untuk mengakses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja. Kedua, perubahan preferensi konsumen yang menginginkan layanan yang lebih cepat, mudah, dan transparan. Ketiga, kemajuan teknologi yang memungkinkan terciptanya solusi-solusi inovatif dalam sektor keuangan. Kombinasi dari faktor-faktor ini telah membuat FinTech menjadi alternatif yang menarik bagi banyak konsumen dan bisnis. Namun, kemunculan FinTech juga menimbulkan tantangan signifikan bagi perbankan konvensional. Bank-bank yang telah lama mendominasi industri keuangan kini harus menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan FinTech yang lebih lincah dan inovatif. Perbankan konvensional dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini agar tetap relevan dan kompetitif. Bank-bank harus mengembangkan strategi untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam operasional mereka, meningkatkan efisiensi, dan

³ Nurfalah, Irfan, and Aam Slamet Rusydiana. "Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashid

syariah." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 11.1 (2019): 55-76.

menawarkan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.⁴

Di sisi lain, inovasi FinTech juga membuka peluang bagi bank konvensional. Kolaborasi antara bank dan perusahaan FinTech dapat menghasilkan sinergi yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Bank dapat memanfaatkan teknologi yang dikembangkan oleh perusahaan FinTech untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Selain itu, dengan adopsi teknologi digital, bank dapat menjangkau segmen pasar yang sebelumnya sulit dijangkau, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta masyarakat yang belum memiliki akses ke layanan perbankan.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inovasi FinTech terhadap perbankan konvensional di era masyarakat digital. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif bagi bank konvensional untuk bertransformasi dan bersaing di tengah maraknya inovasi FinTech. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran regulasi dalam menciptakan ekosistem keuangan yang seimbang dan mendukung inovasi tanpa mengorbankan stabilitas sistem keuangan dan perlindungan konsumen.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inovasi Financial Technology (FinTech) terhadap perbankan konvensional dan mengidentifikasi tantangan serta peluang yang muncul dalam era masyarakat digital. Untuk mencapai tujuan tersebut, Penelitian pustaka atau studi literatur merupakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk memperoleh wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti melalui kajian terhadap literatur yang relevan. Penelitian ini akan mengkaji inovasi Financial Technology (FinTech) dan implikasinya terhadap perbankan konvensional di era masyarakat digital. Langkah pertama adalah menentukan topik penelitian dan merumuskan masalah yang ingin dipecahkan. Topik penelitian ini adalah "Inovasi FinTech dan Implikasinya terhadap Perbankan Konvensional di Era Masyarakat Digital. Dengan menggunakan metode penelitian pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai inovasi FinTech dan implikasinya terhadap perbankan konvensional di era masyarakat digital, serta strategi adaptasi yang dapat diterapkan oleh bank konvensional untuk tetap relevan dan kompetitif.

⁴ Swetasoma, Cokorda Gede. "Proyeksi Pengaturan Neo Bank Dalam Masa Depan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Yustitia* 16.1 (2022): 88-103.

⁵ Setiani, Dina Dwi, et al. "Fintech syariah: manfaat dan problematika penerapan pada UMKM." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5.1 (2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dengan meningkatnya akses internet dan penggunaan smartphone, konsumen kini dapat mengakses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja, yang mendorong pertumbuhan aplikasi FinTech. Konsumen menginginkan layanan yang lebih cepat, mudah, dan personal, yang dapat dipenuhi oleh solusi FinTech dibandingkan dengan layanan perbankan konvensional.⁶ Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan blockchain telah memungkinkan pengembangan produk dan layanan yang lebih inovatif dan efisien. FinTech telah merombak model bisnis tradisional perbankan dengan menawarkan alternatif yang lebih cepat dan lebih murah, seperti pembayaran digital dan pinjaman online. Hal ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan konsumen pada bank konvensional. FinTech telah memperluas akses layanan keuangan kepada populasi yang sebelumnya tidak terjangkau oleh bank, termasuk di daerah terpencil dan negara berkembang. Inovasi FinTech memainkan peran penting dalam masyarakat digital dengan memperkenalkan solusi yang lebih cepat, efisien, dan terjangkau. Kemajuan teknologi informasi, termasuk internet dan perangkat seluler, telah memungkinkan konsumen untuk mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah.

FinTech juga memenuhi kebutuhan konsumen yang menginginkan layanan yang lebih responsif dan personal, yang tidak selalu dapat disediakan oleh bank konvensional.⁷

FinTech telah mengganggu model bisnis tradisional perbankan dengan menyediakan alternatif yang lebih kompetitif. Layanan seperti pembayaran digital dan pinjaman online menawarkan kecepatan dan efisiensi yang sering kali tidak dapat disaingi oleh bank konvensional. Bank harus menghadapi tantangan ini dengan inovasi dan adaptasi untuk mempertahankan relevansi dan daya saing mereka di pasar. Salah satu kontribusi signifikan FinTech adalah peningkatan inklusi keuangan. Dengan menyediakan layanan yang dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk yang tidak terlayani oleh bank, FinTech membantu memperluas jangkauan layanan keuangan. Selain itu, FinTech telah meningkatkan pengalaman pelanggan dengan menawarkan layanan yang lebih mudah diakses dan disesuaikan dengan preferensi individu. Untuk bersaing di era digital ini, bank konvensional harus mengadopsi beberapa strategi kunci. Adopsi teknologi digital merupakan langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional. Kolaborasi dengan perusahaan FinTech dapat membuka peluang baru dan mempercepat inovasi. Pengembangan layanan yang lebih

⁶ Setiani, Dina Dwi, et al. "Fintech syariah: manfaat dan problematika penerapan pada UMKM." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5.1 (2020).

⁷ Fajria, Rola Nurul. "Potensi Sinergitas Fintech Dengan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 3.2 (2019): 174-181.

inovatif dan peningkatan pengalaman pelanggan juga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang.⁸

Regulasi juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa inovasi FinTech dapat berkembang dengan aman dan berkelanjutan. Kerangka regulasi yang adaptif dan pro-innovasi akan mendukung pengembangan FinTech sambil melindungi konsumen dan memastikan stabilitas sistem keuangan. Inovasi FinTech telah membawa perubahan besar dalam industri keuangan global, mempengaruhi cara bank konvensional beroperasi dan melayani pelanggan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, bank konvensional memiliki peluang besar untuk beradaptasi dan berkembang melalui adopsi teknologi, kolaborasi dengan perusahaan FinTech, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi adaptasi yang tepat untuk mempertahankan relevansi dan daya saing di era masyarakat digital.⁹

Pentingnya inovasi fintech dalam konteks masyarakat digital dan bagaimana perubahan ini mempengaruhi industri keuangan global

Inovasi Financial Technology (FinTech) telah menjadi pendorong

utama transformasi dalam industri keuangan di era masyarakat digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet dan perangkat seluler, telah membuka jalan bagi berbagai inovasi yang mengubah cara layanan keuangan disediakan dan diakses. FinTech mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, pinjaman peer-to-peer, investasi berbasis aplikasi, dan teknologi blockchain. Penetrasi internet yang tinggi dan penggunaan smartphone yang meluas telah memungkinkan konsumen mengakses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja. Konsumen modern menginginkan layanan yang cepat, mudah, dan efisien. FinTech mampu memenuhi kebutuhan ini dengan menawarkan solusi yang lebih cepat dan user-friendly dibandingkan layanan perbankan tradisional. Inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan blockchain telah memungkinkan terciptanya produk dan layanan keuangan baru yang lebih efisien dan aman.¹⁰

FinTech telah mengganggu model bisnis tradisional bank dengan menawarkan layanan yang lebih cepat dan murah. Layanan seperti pembayaran digital dan pinjaman online telah mengurangi ketergantungan konsumen pada layanan perbankan konvensional. FinTech telah membantu

⁸ Manggala, Bayu Suryadi, et al. "Analisis Regulasi Fintech dan Implikasinya Terhadap Operasional Bank Digital Dalam Studi Kasus Indonesia." *Media Hukum Indonesia (MHI)* 2.3 (2024).

⁹ Harahap, Berry A., et al. "Perkembangan financial technology terkait

central bank digital currency (cbdc) terhadap transmisi kebijakan moneter dan makroekonomi." *Bank Indonesia* 2.1 (2017): 80.

¹⁰ Qur'anisa, Zulfa, et al. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital: Studi Literatur." *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 4.3 (2024): 99-114.

meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan akses ke layanan keuangan bagi populasi yang sebelumnya tidak terjangkau oleh bank tradisional, terutama di daerah terpencil dan negara berkembang. Teknologi FinTech membantu institusi keuangan meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses-proses yang sebelumnya manual, mengurangi biaya, dan meningkatkan kecepatan layanan. FinTech menawarkan pengalaman pelanggan yang lebih personal dan user-friendly melalui aplikasi mobile dan platform online yang intuitif. Hal ini meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Perusahaan FinTech yang lebih lincah dan inovatif menimbulkan persaingan ketat bagi bank tradisional. Bank harus beradaptasi dengan cepat untuk tetap relevan.¹¹

Bank konvensional perlu mengadopsi teknologi baru dan mengembangkan produk serta layanan yang inovatif untuk memenuhi ekspektasi konsumen modern. Perbankan konvensional harus memastikan bahwa inovasi teknologi mereka memenuhi standar regulasi dan keamanan yang ketat untuk melindungi data dan transaksi konsumen. Inovasi FinTech memiliki peran yang sangat penting dalam konteks masyarakat digital, membawa perubahan signifikan dalam industri keuangan global. Meskipun menghadirkan berbagai tantangan

bagi bank konvensional, FinTech juga membuka peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Bank konvensional yang mampu beradaptasi dengan inovasi teknologi dan mengembangkan strategi yang tepat dapat tetap relevan dan kompetitif di era masyarakat digital ini. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya inovasi FinTech dan menawarkan panduan strategis bagi bank konvensional untuk menghadapi perubahan dan memanfaatkan peluang yang ada.¹²

Tren perkembangan fintech di tingkat global dan lokal, termasuk statistik pertumbuhan, adopsi teknologi, dan contoh-contoh perusahaan fintech yang sukses

Ekosistem FinTech global telah melihat pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan dari KPMG, total investasi global dalam FinTech mencapai \$135.7 miliar pada tahun 2022, meningkat dari \$121.6 miliar pada tahun 2021. Teknologi seperti blockchain, kecerdasan buatan (AI), dan machine learning telah menjadi pendorong utama inovasi dalam FinTech. Penggunaan teknologi ini memungkinkan pengembangan produk dan layanan yang lebih efisien dan aman. Pembayaran digital tetap menjadi salah satu sektor yang paling berkembang dalam FinTech.

¹¹ Nugroho, Vania Armilda Sari, and Luki Kurniawan. "Pengaruh Teknologi Fintech dalam Transformasi Industri Asuransi dan Implikasi Regulasi di Indonesia." *Hakim: Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial* 2.1 (2024): 235-245.

¹² Aprianti, Ine, and Lucy Nurfadilah. "Tantangan yang dihadapi oleh Perbankan Nasional pada Aplikasi Financial Technology Berbasis Cashless (Studi Kasus pada Pengguna Digital Payment di Kota Bandung)." *Jurnal: Bisnis Dan Iptek* 12.2 (2019): 68-78.

Misalnya, volume transaksi pembayaran digital di China diperkirakan mencapai \$3.3 triliun pada tahun 2023. Investasi dalam sektor FinTech di Indonesia terus meningkat.¹³ Pada tahun 2021, investasi FinTech di Indonesia mencapai \$904 juta, dengan pertumbuhan yang konsisten pada tahun 2022 dan 2023. Penggunaan dompet digital seperti GoPay, OVO, dan Dana telah meningkat tajam. Menurut Bank Indonesia, transaksi dompet digital mencapai Rp 203 triliun pada tahun 2022. Pemerintah Indonesia, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah mengeluarkan berbagai regulasi untuk mendukung perkembangan FinTech, termasuk peraturan mengenai pinjaman online dan pembayaran digital.¹⁴

Ekosistem FinTech global telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan KPMG, total investasi global dalam FinTech mencapai \$135,7 miliar pada tahun 2022, naik dari \$121,6 miliar pada tahun 2021. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan minat investor terhadap sektor FinTech yang dinilai memiliki potensi besar dalam mengubah industri keuangan tradisional. Pembayaran digital merupakan salah satu sektor paling berkembang dalam FinTech. Menurut laporan dari Statista, jumlah pengguna layanan pembayaran digital secara global

diperkirakan mencapai 4,4 miliar pada tahun 2023. Di beberapa negara seperti China, pembayaran digital telah menjadi metode pembayaran utama dengan volume transaksi mencapai \$3,3 triliun pada tahun 2023. Bank digital atau neobanks yang tidak memiliki cabang fisik telah tumbuh pesat, menawarkan layanan perbankan yang lebih fleksibel dan murah. Contoh perusahaan sukses dalam kategori ini termasuk Revolut, N26, dan Chime. Neobanks menarik pelanggan dengan biaya rendah, layanan berbasis aplikasi, dan penawaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.

Berdasarkan data dari Statista, jumlah pengguna layanan pembayaran digital secara global diperkirakan mencapai 4.4 miliar pada tahun 2023. Selain itu, sektor lending dan wealth tech juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Di Indonesia, pengguna dompet digital diperkirakan mencapai 82 juta orang pada tahun 2023, dengan transaksi yang terus meningkat setiap tahun. Adopsi teknologi seperti AI dan blockchain juga semakin meningkat di kalangan perusahaan FinTech lokal. Beberapa contoh perusahaan FinTech yang sukses di tingkat global termasuk Stripe, Square, dan Revolut. Stripe telah menjadi salah satu perusahaan pembayaran digital terbesar di dunia dengan valuasi mencapai \$95 miliar pada tahun 2021.

¹³ Aprianti, Ine, and Lucy Nurfadilah. "Tantangan yang dihadapi oleh Perbankan Nasional pada Aplikasi Financial Technology Berbasis Cashless (Studi Kasus pada Pengguna Digital Payment di Kota Bandung)." *Jurnal: Bisnis Dan Iptek* 12.2 (2019): 68-78.

¹⁴ Lukita, Chandra, and Adam Faturahman. "Perkembangan fintech terhadap crowdfunding dan blockchain di era disrupsi 4.0." *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi* 1.1 (2022): 9-19.

Di Indonesia, perusahaan seperti OVO, GoPay, dan Dana telah mencapai kesuksesan besar dalam pasar pembayaran digital. Selain itu, platform pinjaman online seperti Kredivo dan Investree juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pengembangan teknologi baru seperti blockchain dan AI telah memungkinkan terciptanya produk dan layanan keuangan yang lebih inovatif dan efisien. Konsumen modern menginginkan layanan keuangan yang cepat, mudah, dan aman. FinTech mampu memenuhi kebutuhan ini dengan solusi yang lebih user-friendly dibandingkan layanan perbankan tradisional.¹⁵

FinTech menghadapi beberapa tantangan, termasuk regulasi yang ketat, masalah keamanan data, dan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan FinTech harus terus berinovasi untuk mengatasi tantangan ini. Peluang besar masih terbuka untuk FinTech, terutama di pasar negara berkembang seperti Indonesia, di mana inklusi keuangan masih menjadi tantangan. FinTech juga dapat memanfaatkan teknologi baru seperti AI dan blockchain untuk menciptakan solusi keuangan yang lebih canggih dan aman. Perkembangan FinTech baik di tingkat global maupun lokal menunjukkan pertumbuhan yang pesat dan berkelanjutan. Inovasi teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan regulasi yang mendukung telah menjadi pendorong utama di balik

pertumbuhan ini. Sementara FinTech menghadapi beberapa tantangan, peluang besar tetap terbuka untuk perusahaan yang mampu beradaptasi dan berinovasi. Dengan adopsi teknologi yang tepat dan strategi yang inovatif, FinTech dapat terus memainkan peran penting dalam mengubah industri keuangan di era masyarakat digital. Perkembangan FinTech baik di tingkat global maupun lokal menunjukkan pertumbuhan yang pesat dan berkelanjutan. Inovasi teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan regulasi yang mendukung telah menjadi pendorong utama di balik pertumbuhan ini. Sementara FinTech menghadapi beberapa tantangan, peluang besar tetap terbuka untuk perusahaan yang mampu beradaptasi dan berinovasi. Dengan adopsi teknologi yang tepat dan strategi yang inovatif, FinTech dapat terus memainkan peran penting dalam mengubah industri keuangan di era masyarakat digital.¹⁶

D. Kesimpulan

Pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan berbagai regulasi untuk mendukung perkembangan FinTech, termasuk peraturan mengenai pinjaman online dan pembayaran digital. Regulasi ini memberikan kerangka kerja yang jelas bagi perusahaan FinTech untuk beroperasi dan berinovasi, sekaligus melindungi konsumen. Perkembangan FinTech baik di tingkat global maupun lokal

¹⁵ Sukardi, Budi. "Blockdentity: Masa Depan Di Luar Identitas Digital." *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik* (2022).

¹⁶ Husna, Fathayatul. "Wajah Ekonomi 4.0: Perbankan Syari'ah Digital, Peningkatan Daya Saing dan Strategi Dakwah Islam." *Idarotuna* 3.1 (2020): 59-70.

menunjukkan tren pertumbuhan yang pesat dan berkelanjutan. Inovasi teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan regulasi yang mendukung menjadi pendorong utama di balik pertumbuhan ini. Sementara FinTech menghadapi beberapa tantangan seperti regulasi yang ketat dan masalah keamanan data, peluang besar tetap terbuka untuk perusahaan yang mampu beradaptasi dan berinovasi. Dengan adopsi teknologi yang tepat dan strategi yang inovatif, FinTech dapat terus memainkan peran penting dalam mengubah industri keuangan di era masyarakat digital. Di Indonesia, sektor FinTech juga mengalami peningkatan investasi yang signifikan. Pada tahun 2021, investasi FinTech di Indonesia mencapai \$904 juta, dengan pertumbuhan yang terus berlanjut pada tahun 2022 dan 2023. Peningkatan ini mencerminkan minat investor terhadap potensi pasar FinTech di Indonesia yang masih sangat besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tsakila, Nur Fazri, et al. "Analisis Dampak Fintech terhadap Kinerja dan Inovasi Perbankan di Era Ekonomi Digital." *Indonesian Journal of Law and Justice* 1.4 (2024): 11-11.
- Subagiyo, Rokhmat. "Era Fintech: Peluang Dan Tantangan Bagi Ekonomi Syariah." *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 7.2 (2019): 316-336.
- Nurfalah, Irfan, and Aam Slamet Rusydiana. "Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashid syariah." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 11.1 (2019): 55-76.
- Swetasoma, Cokorda Gede. "Proyeksi Pengaturan Neo Bank Dalam Masa Depan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Yustitia* 16.1 (2022): 88-103.
- Setiani, Dina Dwi, et al. "Fintech syariah: manfaat dan problematika penerapan pada UMKM." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5.1 (2020).
- Setiani, Dina Dwi, et al. "Fintech syariah: manfaat dan problematika penerapan pada UMKM." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5.1 (2020).
- Fajria, Rola Nurul. "Potensi Sinergitas Fintech Dengan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 3.2 (2019): 174-181.
- Manggala, Bayu Suryadi, et al. "Analisis Regulasi Fintech dan Implikasinya Terhadap Operasional Bank Digital Dalam Studi Kasus Indonesia." *Media Hukum Indonesia (MHI)* 2.3 (2024).
- Harahap, Berry A., et al. "Perkembangan financial technology terkait central bank digital currency (cbdc) terhadap transmisi kebijakan moneter dan makroekonomi." *Bank Indonesia* 2.1 (2017): 80.

Qur'anisa, Zulfa, et al. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital: Studi Literatur." *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 4.3 (2024): 99-114.

Husna, Fathayatul. "Wajah Ekonomi 4.0: Perbankan Syariah Digital, Peningkatan Daya Saing dan Strategi Dakwah Islam." *Idarotuna* 3.1 (2020): 59-70.

Nugroho, Vania Armilda Sari, and Luki Kurniawan. "Pengaruh Teknologi Fintech dalam Transformasi Industri Asuransi dan Implikasi Regulasi di Indonesia." *Hakim: Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial* 2.1 (2024): 235-245.

Aprianti, Ine, and Lucy Nurfadilah. "Tantangan yang dihadapi oleh Perbankan Nasional pada Aplikasi Financial Technology Berbasis Cashless (Studi Kasus pada Pengguna Digital Payment di Kota Bandung)." *Jurnal: Bisnis Dan Iptek* 12.2 (2019): 68-78.

Aprianti, Ine, and Lucy Nurfadilah. "Tantangan yang dihadapi oleh Perbankan Nasional pada Aplikasi Financial Technology Berbasis Cashless (Studi Kasus pada Pengguna Digital Payment di Kota Bandung)." *Jurnal: Bisnis Dan Iptek* 12.2 (2019): 68-78.

Lukita, Chandra, and Adam Faturahman. "Perkembangan fintech terhadap crowdfunding dan blockchain di era disrupsi 4.0." *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi* 1.1 (2022): 9-19.

Sukardi, Budi. "Blockdentity: Masa Depan Di Luar Identitas Digital." *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik* (2022).